

EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI GIZI PADA IBU HAMIL MELALUI MEDIA BOOKLET TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TABUKAN TAHUN 2024

Pusvita Dewi ¹, Erni Yuliasuti ², Isnaniah ³, Fitria Jannatul Laili ⁴
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 5 Agustus 2025
Accepted : 8 Agustus 2025
Published : 9 Agustus 2025

KEYWORDS

Stunting, Knowledge, Booklet, Leaflet

Sikap, Kepatuhan, Anemia

KORSPONDENSI

Phone:

E-mail: hjulislestari@gmail.com

A B S T R A C T

Background: According to the 2024 data from the Barito Kuala Health Office, the working area Health Public of Tabukan has the highest incidence of stunting among all sub-districts in Barito Kuala Regency. **Objective:** This study aims to determine the effectiveness of booklet and leaflet media in increasing the knowledge of pregnant women about stunting prevention in the working area Health Public of Tabukan in 2025. **Method:** This study employed a quasi-experimental design with a pretest and posttest non-equivalent control group design. The population consisted of 60 respondents, selected using total sampling technique. Data were collected through questionnaires, and the experimental group received education using booklet media, while the control group received material in the form of leaflets. Data analysis was performed using the Wilcoxon test and Mann-Whitney test. **Results:** The results showed that the level of knowledge of pregnant women in the booklet group increased, as indicated by the post-test results which showed a good level of knowledge in 27 people (90%). Meanwhile, in the control group using leaflets, only 4 people (13.3%) had a good level of knowledge. Statistical testing using the Mann-Whitney test obtained an Asymp.Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is $p < 0.05$. There is a significant difference between the experimental group using booklet media and the control group using leaflet media.

A B S T R A K

Latar belakang : Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Barito Kuala Tahun 2024, dapat dikatakan bahwa kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabukan adalah paling tinggi dibandingkan kecamatan – kecamatan lain di Kabupaten Barito Kuala. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Efektivitas Media *Booklet* dan *Leaflet* dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu hamil tentang pencegahan stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan Tahun 2025. **Metode :** Desain penelitian ini adalah *quasi experimental yaitu dengan pretest dan posttest non equevalent control group desaign*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 60 responden, yang diambil dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil kelompok *Booklet* meningkat ditandai dengan hasil *post-test* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang (90%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan *leaflet* tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%). Uji statistic dengan menggunakan uji *Man-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$. Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan penggunaan media *booklet* dan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media *booklet* dan *leaflet*, media *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Diharapkan *Booklet* dapat digunakan sebagai salah satu media dalam melakukan edukasi kesehatan agar bisa meminimalisir terjadinya *stunting*.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu lama, khususnya pada 1.000 hari pertama kehidupan. Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi stunting di Indonesia masih relative tinggi dan menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan anak. *Stunting* dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, pertumbuhan fisik, dan risiko penyakit tidak menular di masa depan (WHO, 2020). Oleh karena itu, pencegahan *stunting* sejak dini, terutama melalui Pendidikan gizi bagi ibu hamil merupakan Langkah yang sangat penting.

Di Indonesia, prevalensi *stunting* masih cukup tinggi meskipun berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah, termasuk melalui program edukasi gizi, intervensi pemberian makanan tambahan, serta peningkatan akses layanan kesehatan ibu dan anak. Prevalensi balita pendek (*stunting*) berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) turun dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022, dan pada tahun 2024 rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) menargetkan angka *stunting* sebesar 14%.

Kementerian Kesehatan RI (2021) menekankan pentingnya intervensi gizi bagi ibu hamil sebagai strategi utama dalam mencegah *stunting*. Salah satu bentuk edukasi yang efektif adalah penggunaan media booklet, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya asupan gizi yang optimal selama kehamilan.

Kondisi *Stunting* dianggap sebagai hasil kumulatif dari proses yang dimulai sejak kehamilan, sehingga masalah gizi pada ibu hamil menjadi penyebab tidak langsung terhambatnya tumbuh kembang janin yang menjadi faktor risiko kejadian *stunting*. Terdapatnya kaitan masa kehamilan dengan kejadian *stunting* menyebabkan diperlukannya kegiatan pencegahan yang efektif untuk mencegah *stunting* pada masa kehamilan. (Nuradhiani, 2022)

Stunting di sebabkan oleh berbagai aspek, yaitu pengetahuan ibu hamil, kebiasaan mengasuh anak dan asupan gizi anak. Pengetahuan ibu hamil yang kekurangan gizi dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan janin dalam kandungan. Kejadian *stunting* dapat berdampak karena kurangnya kesadaran ibu dalam memilih asupan gizi. Kondisi ini nanti akan terus berlanjut sejak lahir hingga anak dewasa . Melihat fenomena tersebut, sangat penting untuk memberi tahu ibu hamil lebih banyak tentang gizi agar mereka lebih tahu tentang cara mencegah stunting. Edukasi gizi adalah pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang atau masyarakat tentang gizi yang baik melalui edukasi gizi, informasi tentang nilai gizi, pola makan sehat, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan dan gizi seseorang disampaikan kepada individu atau kelompok. (Amalia et al., 2024a)

Pengetahuan gizi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku gizi individu, keluarga, dan masyarakat. Pemberian media edukasi gizi dan kesehatan pada orang tua merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak (Rahmah et al., 2023).

Pengembangan media edukasi gizi telah banyak dilakukan oleh para edukator gizi (Rahmah et al., 2023). Setiap media tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan informasi kesehatan. Perbedaan bentuk media tentunya berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dan daya terima subjek terhadap penyaluran informasi edukasi gizi.

Petugas kesehatan berperan penting dalam memberikan edukasi tentang pemberian gizi yang tepat pada anak balita. Petugas kesehatan sebaiknya meningkatkan program edukasi kesehatan khususnya tentang stunting agar pengetahuan ibu dapat meningkat dan masalah stunting dapat segera ditanggulangi (Wardita et al., 2021). Materi edukasi dapat meliputi pedoman gizi seimbang untuk balita, prinsip pemberian makan pada balita, persiapan dan

penyimpanan makanan yang tepat (Wahyurin et al., 2019). Pemberian edukasi gizi mengenai stunting dapat dilakukan dengan metode *brainstorming* (curah pendapat) menggunakan alat bantu leaflet. Edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua dalam pemenuhan nutrisi anak sehingga dapat menjadi salah satu intervensi alternatif untuk meningkatkan perilaku kesehatan dalam mencegah stunting (Naulia et al., 2021).

Proses edukasi gizi melibatkan pembelajaran dari tidak mengetahui menjadi mengetahui tentang nilai kesehatan dan pentingnya gizi dalam menjaga kesehatan bagi ibu hamil dalam pencegahan *stunting*, pencegahan *stunting* dapat dilakukan dari mulai masa kehamilan sampai anak berusia dua tahun. (Amalia et al., 2024b). Tujuan dari edukasi gizi adalah untuk melihat efektivitas edukasi gizi melalui Booklet dan leaflet terhadap pengetahuan tentang pencegahan stunting.

Hal ini dapat dicapai melalui pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang berkualitas. Setiap pendekatan memerlukan media KIE yang sesuai dengan metode yang digunakan, seperti konseling menggunakan media alat bantu. Keuntungan dari penggunaan media pendidikan kesehatan seperti media leaflet, audiovisual dan lain - lain adalah mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan, Mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran atau masyarakat, mendorong keinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Maulana, 2022).

Pemberian pendidikan kesehatan melalui media *Booklet* dan *Leaflet* pada ibu hamil diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan lain terkait pencegahan tentang stunting.

Berdasarkan Hasil Survey Kesehatan Indonesia Tahun 2023 Kalimantan Selatan Balita stunting adalah 24,7 %. Kemudian menurut ISPS Tahun 2024 Stunting di Kalimantan Selatan mengalami penurunan yaitu 9,11 %.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024, data stunting di Kabupaten Barito Kuala Sebanyak 18551 balita dari 20301 balita yang di lakukan pengukuran . Pada Tahun 2024 dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Kuala, Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan menempati urutan ke 1 untuk jumlah balita stunting, yaitu sebanyak 133 balita atau 29,56 % dari jumlah balita yaitu 625 balita. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabukan adalah paling tinggi dibandingkan kecamatan – kecamatan lain di Kabupaten Barito Kuala.

Dari hasil studi pendahuluan yang saya di lakukan pada tanggal 06 Februari 2025, saya mengemukakan tanya jawab pada ibu 6 orang ibu hamil yang berkunjung pada kelas ibu, yaitu pertanyaan tentang makanan bergizi untuk mencegah *stunting* meliputi apa saja jenis makanan yang di butuhkan oleh ibu hamil dalam sekali makan, apakah makanan yang di konsumsi ibu akan berpengaruh pada kesehatan janin yang di kandungnya, apakah stunting pada balita dapat di cegah sejak bayi masih dalam kandungan. Dari pertanyaan tersebut 2 orang memberikan jawaban dengan baik, 4 orang menjawab dengan pengetahuan kurang. Pemberian edukasi tentang stunting selama ini sudah dilakukan secara maksimal dengan berbagai cara dan upaya diantaranya penyuluhan oleh petugas kesehatan di posyandu - posyandu, di setiap dilaksanakannya kelas ibu hamil dan kelas ibu balita. Terkait media yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam pemberian edukasi tentang pencegahan stunting selama ini dilakukan lewat media cetak seperti leaflet, lembar balik dan buku KIA. Namun belum adanya digunakan dengan media cetak seperti booklet. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian pemberian edukasi untuk ibu hamil melalui media booklet tentang pencegahan *stunting*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pemberian edukasi gizi pada ibu hamil melalui media booklet tentang pencegahan *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dalam bentuk *quasi experimental design* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest non equivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan jumlah 60 orang ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 60 orang ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas Tabukan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independent media *Booklet* sedangkan variabel dependent pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Pengumpulan data dengan cara data primer dan sekunder. Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner, meliputi data identitas (nama ibu, alamat, umur, dan tingkat pendidikan sedangkan data sekunder yaitu adalah data Balita stunting dari Rekap EPPGBM Dinas Kesehatan pada Tahun 2024 dan Buku Register ibu Hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden yaitu :

a. Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan Tahun 2025

Usia	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%
< 20 Tahun	4	13.3	3	10.0
20-25 Tahun	9	30.0	9	30.0
26-30 Tahun	9	30.0	8	26.7
31-35 Tahun	4	13.3	8	26.7
>35 Tahun	4	13.3	2	6.7
Total	30	100.0	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2025

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen berjumlah 30 orang dengan karakteristik usia paling banyak 20-25 tahun yang berjumlah 9 orang atau 30%. Sedangkan, pada kelompok kontrol yang juga berjumlah 30 orang dengan karakteristik usia paling banyak yaitu 20-25 tahun sebanyak 9 orang atau 30%.

b. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan Tahun 2025

Pendidikan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%
Tidak Lulus SD	1	3.3	1	3.3
SD	12	40.0	14	46.7
SMP	10	33.3	8	26.7
SMA	6	20.0	5	16.7
Diploma/S1	1	3.3	2	6.7
Total	30	100.0	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2025

Pada tabel 2, didapatkan hasil dari kelompok eksperimen berdasarkan status pendidikan terakhir sebagian besar responden merupakan lulusan SD yaitu sebanyak 12 orang atau 40%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga merupakan lulusan SD yaitu sebanyak 14 orang atau 46,7%.

2. Gambaran Khusus Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel independen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting dengan menggunakan media *booklet* dan *leaflet*.

Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting dengan media *booklet* pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan mengisi lembar *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting pada kelompok kontrol dengan menggunakan media *leaflet* sebanyak 30 orang dengan mengisi lembar *pre-test* dan *post-test*. Berikut merupakan hasil yang didapatkan :

1) Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelompok Eksperimen & Kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah UPTD Puskesmas Tabukan Tahun 2025

Pengetahuan	Kelompok Eksperimen (Booklet)				Kelompok Kontrol (Leaflet)			
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	1	3.3	27	90.0	4	13.3	6	20.0
Cukup	6	20.0	3	10.0	4	13.3	19	63.3
Kurang	23	76.7	0	0	22	73.3	5	16.7
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3, dari 30 responden pada kelompok eksperimen diketahui bahwa hasil *pre-test* pada pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan

booklet sebanyak 1 orang (3,3%) berada pada tingkat pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat ditandai dengan hasil *post-test* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang (90%). Sedangkan 30 responden pada kelompok kontrol yang menggunakan *leaflet* tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%). Tingkat pengetahuan baik pada kelompok ini juga mengalami peningkatan, dilihat dari *post-test* sebanyak 6 orang (20%) dan untuk pengetahuan cukup pada saat *pre test* sebanyak 4 (13,3) orang dan mengalami peningkatan yang cukup sebanyak 19 orang (63,3%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *booklet*, *leaflet* (variabel *independent*) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting (variabel *dependent*).

Sebelum pengukuran tingkat pengetahuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan *Kolmogrov Smirnov* karena total responden > 50 orang. Jika data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji dengan *Paired T-Test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Man-Whitney*.

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Pengetahuan	Kelas	F	p-Value
<i>Pre-Test</i>	Kelompok Eksperimen	30	0,000
	Kelompok Kontrol	30	0,000
<i>Post-Test</i>	Kelompok Eksperimen	30	0,000
	Kelompok Kontrol	30	0,000

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil uji normalitas pada pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting diperoleh nilai signifikan $p < 0,05$ pada kedua kelompok. Sehingga, data dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan uji menggunakan *Wilcoxon* dan *Man-whitney*.

2) Efektivitas media booklet (kelompok eksperimen) dan leaflet (kelompok kontrol) terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting.

Pada penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk menjawab “Apakah Media *Booklet* Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pencegahan Stunting ”.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Wilcoxon*: Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon* Pada Kelompok Eksperimen (Media *Booklet*) dan Kelompok Kontrol (Media *Leaflet*)

Kelompok	N	Mean	P-Value
Eksperimen (Booklet)	30	15.00	0,000
Kontrol (Leaflet)	30	10.00	0,000

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5, didapatkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* memiliki nilai *P-value* adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan media *booklet* dan *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.

- 3) Efektivitas perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil sesudah pada kelompok eksperimen (*booklet*) dan kelompok kontrol (*Leaflet*).

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan hasil *post-test* pengetahuan ibu hamil sesudah menggunakan *booklet* pada kelompok eksperimen dan *leaflet* pada kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Man-Whitney* : Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari $\leq 0,05$, maka terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test*. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan *booklet* dan *leaflet* yang signifikan.

Tabel 5, Uji Beda Hasil Post-Test Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelompok Eksperimen (*Booklet*) dan Kelompok Kontrol (*Leaflet*)

Kelompok	Mean Rank	N	Sig.(2-tailed)	Kemaknaan
Eksperimen	41,25	30	0.000	Signifikan
Kontrol	19,75	30		

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 6, yang menunjukkan hasil bahwa kelompok eksperimen dengan penggunaan *booklet* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 41,25 dibandingkan kelompok kontrol dengan penggunaan *leaflet* yaitu 19,75. Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Man-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$. Dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan penggunaan media *booklet* dengan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan Media *Booklet* dan *leaflet*

Berdasarkan tabel 4.4 sebanyak 1 orang (3,3%) berada pada tingkat pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ibu hamil kelompok *Booklet* meningkat ditandai dengan hasil *post-test* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang (90%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan *leaflet* tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%). Tingkat pengetahuan baik pada kelompok ini juga mengalami

peningkatan, dilihat dari post-test sebanyak 6 orang (20%) ibu hamil yang telah dilakukan kepada ibu hamil yang telah menjawab *pre-test*.

Pengetahuan adalah hasil tahu dari penginderaan suatu objek. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang melalui banyak cara salah satunya melalui media edukasi. *Booklet* adalah media edukasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam bentuk buku kecil dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. *Booklet* tentang *stunting* bertujuan untuk menyampaikan informasi serta pesan dalam peningkatan pengetahuan ibu khususnya upaya pencegahan *stunting* sedini mungkin.

Hasil penelitian Setyaningsih E, dkk (2019) didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu yang diberikan edukasi *booklet* dengan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa edukasi *booklet* sebagai metode komunikasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi balita. Listyarini AD, dkk (2020) mengatakan bahwa ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media *booklet* terhadap perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

Dari poin – poin hasil jawaban pre test terdapat 76,7 % ibu dengan pengetahuan kurang, yang disebabkan responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang *stunting*, sehingga mereka tidak dapat memahami konsep pengertian *stunting* dengan baik. Latar belakang pendidikan responden di daerah peneliti yang mayoritas berada pada tingkat menengah ke bawah. Minimnya sumber informasi yang mudah dipahami, seperti media cetak edukatif, juga turut memengaruhi rendahnya pemahaman responden tentang pencegahan *stunting*. Ibu tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk membaca materi, memahami penyuluhan yang rutin diadakan oleh program puskesmas, atau berkonsultasi dengan profesional kesehatan yang relevan. Setelah diberikan intervensi melalui media *booklet*, peneliti meyakini bahwa peningkatan pengetahuan terjadi karena informasi disampaikan secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan responden.

2. Efektivitas media *booklet* (kelompok eksperimen) dan leaflet (kelompok kontrol) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* memiliki nilai *P-value* adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan media *booklet* dan *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*.

Pemilihan instrumen dalam pendidikan kesehatan juga penting karena dapat digunakan untuk menginformasikan masyarakat dengan cara yang lebih menarik serta mudah untuk dipahami. Penggunaan media tersebut didasarkan pada prinsip bahwa seseorang menerima atau menangkap informasi lewat panca indera. Banyaknya panca indera yang digunakan maka makin banyak serta jelas informasi yang diperoleh.

Salah satu faktor yang mendukung kemudahan penerimaan informasi adalah adanya media promosi kesehatan, termasuk *booklet* dan *leaflet*. Media ini merupakan media cetak yang berisi materi pembelajaran yang disajikan dalam format yang menarik dan fleksibel. *Booklet* dan *Leaflet* dapat digunakan untuk memudahkan pengutaraan materi, serta memudahkan sasaran untuk menerima informasi.

Media *booklet* memiliki format yang lebih panjang dan dapat menyajikan informasi yang lebih detail, sedangkan *leaflet* memiliki format yang singkat dan ringkas dan keduanya dapat meningkatkan pengetahuan karena menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.

3. Efektivitas perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil sesudah pada kelompok eksperimen (*booklet*) dan kelompok kontrol (*Leaflet*).

Berdasarkan tabel 4.7 yang menunjukkan hasil bahwa kelompok eksperimen dengan penggunaan *booklet* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 41,25 dibandingkan kelompok kontrol dengan penggunaan *leaflet* yaitu 19,75. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Man-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$. Dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan penggunaan media *booklet* dengan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*.

Booklet merupakan suatu media penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang berisi tulisan dan gambar dalam bentuk buku. Media *booklet* juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, dan juga lebih praktis dan dapat dibaca kapan pun, dimana pun, sebab media *booklet* praktis untuk dibawa kemana-mana. Hal tersebut didukung oleh penelitian Utario et al (2023) yang menyebutkan media edukasi *booklet* memengaruhi peningkatan pengetahuan ibu dengan balita *stunting* dilihat dari rata-rata skor pengetahuan ibu mengenai *stunting* sebelum intervensi diberikan edukasi dengan media *booklet* adalah 66,24 dan setelah intervensi adalah 77,23.

Kedua instrumen yang digunakan memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai media informasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*, namun jika diperhatikan peningkatan pengetahuan pada penggunaan *booklet* lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan pengetahuan dengan penggunaan *leaflet*, hal ini dikarenakan *booklet* lebih informatif dengan penjelasan yang padat dan jelas serta dengan memperhatikan setiap poin inti informasi yang akan diberikan sedangkan *leaflet* penjelasan lebih singkat serta poin – poin informasi masih terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabukan Kabupaten Barito Kuala serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat ditandai dengan hasil *post-test* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sejumlah 27 orang (90%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan *leaflet* tingkat pengetahuan baik sejumlah 4 orang (13,3%). Tingkat pengetahuan baik pada kelompok ini juga mengalami peningkatan, dilihat dari *post-test* sejumlah 6 orang (20%).
2. Efektivitas media *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting* hasil uji *Wilcoxon* memiliki nilai *P-value* adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan media *booklet* dan *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*.
3. Efektivitas perbedaan hasil bahwa kelompok eksperimen dengan penggunaan *booklet* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 41,25 dibandingkan kelompok kontrol dengan penggunaan *leaflet* yaitu 19,75. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Man-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$. Dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan penggunaan media *booklet* dengan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada UPTD Puskesmas Tabukan Kabupaten Barito Kuala yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data primer dan juga sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T., Nurul, S., & Kutacane, H. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. 6(3).
- Amalia, Z., Pamungkasari, E. P., & Priyatama, A. N. 2024a. Pengaruh edukasi gizi melalui video dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 34(4), 962–973. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v34i4.2303>
- Anggreni, D. 2022. Buku ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nuradhiani, A. 2022. Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), 51-55.
- Batbual, B. 2021. Self Management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan. Adab.
- Dewi, A. S. 2021. Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *KomunikA*, 17(2), 1–14.
- Dwipa Awara Veony1, E. Z. 2023. *Efektivitas Media Booklet Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dalam Pencegahan Risiko Stunting*. Padang: Dwipa Awara Veony.
- Farokah, A. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Video dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. 1(1).
- Hadianti, D. N., Mulyati, E., Ratnaningsih, E., Sofiati, F., Saputro, H., Sumastri, H., ... & Ratnasari, Y. 2015. Buku ajar imunisasi.
- Handini, M. D. S. 2021. Efektivitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi. *Journal Student UNY*, 2(1), 278–282.
- Hardani, H., Andriani, H., Roushandy, A. F., Jumari Ustiawaty, E. F., Utami, D. J., Sukmana, R. R., & Istiqomah. 2022. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In LP2M UST Jogja (Issue March).
- Hikmawati, F. 2020. Metodologi Penelitian (1st ed.). Rajawali Pers.
- Indonesia, P. A. G. 2018. *Stop stunting dengan konseling gizi*
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In K-Media.
- Kirana, R., Aprianti, A., & Hariati, N. W. 2022. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kunci Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9).
- Kullu, V. M., Yasnani, & Lestari, H. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2).
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, Z. 2014. Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1), 37-45.
- Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y. 2020. Edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet tentang perilaku pencegahan balita stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 100-105.
- Lutfiana, O. N. 2018. Faktor–faktor yang berhubungan degan kejadian stunting di wilayah kerja upt puskesmas kelcorejo kabupaten madiun tahun 2018.
- Maulana, R. H. 2022. Literature Review: Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Siswa Anak Sekolah di Indonesia. *Jurnal BidKemas Respati*, 1(13), 20-37. Hal. 25.

- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, sunu catur, Satianingsih, R., Sumardi, Ridai, I., Zaman, a. qomaru, Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. 2018. Metodologi Penelitian. *Adi Buana University Press*, 1–82.
- Mulyati, I., & Cahyati, A. 2020. Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media Leaflet. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80–95.
- Nuradhiani, A. 2022. Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i1.15452>
- Nono, A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting.
- Patimah, S. 2021. *Stunting Mengancam Human Capital*. Deepublish.
- Putri, R. A., Riyanti, Risky., & Damayanti, Sri. 2022. *IKM & PROMKES Pendidikan Kesehatan*.
- Rusida, E. R., Ramadhani, S., & Oktapian Akbar, D. 2021. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Dan Obat Herbal
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. 2021. *Metode Kuantitatif Penulis*. UNISRI Press.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Tulasi, D. 2010. Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom: Suatu Kontemplasi Filosofis. *Humaniora*, 1(2), 359. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2878>
- Utario Y, Misniarti M, Sutriyanti Y. Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Stunting Tentang Stunting Dan Responsive Feeding. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2023;6(1):22–31.
- Vionalita, G. 2019. Kerangka Konsep dan Definisi Operasional. *Journal*, 1, 8–12